

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inklusi keuangan (*financial inclusion*) merupakan salah satu agenda prioritas pemerintah dan regulator di Indonesia karena berperan penting dalam meningkatkan pemerataan pembangunan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Perkembangan sektor keuangan di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, terutama terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal. Data nasional menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan terus mengalami kenaikan yang cukup tajam, dari 76,19% pada 2019 menjadi 85,10% pada tahun 2022.



Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024-2025

Pada tahun 2024, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Capaian ini menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan sepanjang tahun, didorong oleh percepatan program edukasi keuangan, perluasan layanan digital, serta pertumbuhan *fintech lending* yang semakin inklusif. Lonjakan inklusi keuangan tersebut tidak terlepas dari percepatan digitalisasi yang terjadi setelah pandemi, serta hadirnya berbagai inovasi keuangan berbasis teknologi yang mempermudah transaksi dan akses layanan. Keuangan inklusif dapat dilihat dari persentase orang dewasa yang menggunakan produk dan layanan keuangan formal baik perbank, IKNB, pasar modal, koperasi, uang elektronik, maupun fintech yang dapat dilihat dari bagaimana penduduk menabung, mengirim uang, meminjam uang, melakukan pembayaran, asuransi, dan lain-lain. Sementara itu, kepemilikan akun juga menjadi ukuran yang fundamental dari keuangan inklusif.

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, 2023) yang dilakukan oleh (Badan Pusat statistik, 2023). tingkat keuangan inklusif di Indonesia dari sisi penggunaan produk dan layanan keuangan telah mencapai 88,7 persen. Angka ini meningkat 3,6 poin persentase dari tahun sebelumnya serta meningkat 20,9 poin persentase sejak SNKI diterbitkan pertama kali oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2016. Selain menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tingkat inklusi keuangan pada tahun 2023 juga telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 88 persen. Sejalan dengan peningkatan yang terjadi terhadap

penggunaan akun layanan keuangan, dari sisi kepemilikan akun terdapat 76,3 persen masyarakat usia dewasa di Indonesia yang telah memiliki akun atau rekening pada lembaga keuangan formal. Capaian ini juga melampaui target 76 persen meningkat sangat signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki poin sebesar 10,9 persentase. Di sisi lain, perbankan merupakan aktor utama dalam ekosistem inklusi keuangan. Bank memiliki peran penting melalui penyediaan produk tabungan dasar, pembukaan rekening digital, dan layanan yang mudah diakses oleh masyarakat (SNKI, 2023).

Perubahan besar pada ekosistem keuangan ini tentu memberikan dampak terhadap lingkungan ekonomi yang dihadapi perusahaan, termasuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan publik tidak hanya dipengaruhi kondisi internalnya, tetapi juga kondisi eksternal seperti akses pendanaan masyarakat, stabilitas keuangan nasional, serta perkembangan teknologi finansial. Dalam konteks internal perusahaan, likuiditas menjadi salah satu faktor penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik dapat mendukung stabilitas operasional perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya memengaruhi tingkat profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung menghadapi hambatan dalam menjalankan operasi, mengelola arus kas, hingga mengambil keputusan investasi.

Sementara itu, profitabilitas tetap menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas tidak hanya mencerminkan

keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional, tetapi juga menjadi sinyal penting bagi investor dan pihak luar mengenai efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Namun, hingga saat ini belum ada bukti empiris yang secara jelas menunjukkan bagaimana peningkatan inklusi keuangan dan variasi likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. Padahal, kedua faktor ini memiliki peran yang berbeda namun saling terkait dalam membentuk kondisi keuangan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selain itu, penelitian yang menggabungkan kedua variabel tersebut secara simultan masih sangat terbatas, terutama untuk periode 2020–2024, yaitu periode ketika digitalisasi keuangan berkembang paling cepat dan memberikan dampak besar terhadap perilaku nasabah, pola transaksi, akses pembiayaan, serta dinamika industri keuangan. Kurangnya penelitian terkini pada periode ini menyebabkan adanya kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana perubahan sistem keuangan nasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan publik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024” menjadi penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara perkembangan akses keuangan nasional, kemajuan layanan pembiayaan digital, kondisi likuiditas perusahaan, dan hasil akhirnya terhadap profitabilitas perusahaan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih jelas mengenai bagaimana dinamika keuangan modern

mempengaruhi kinerja perusahaan, serta memberikan kontribusi bagi literatur dan pengambilan kebijakan di sektor keuangan dan pasar modal Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bej tahun 2020 – 2024?.
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bej tahun 2020 – 2024?.
3. Apakah inklusi keuangan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bej tahun 2020 – 2024?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi keuangan Profitabilits terhadap Profitabilits perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2020 - 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang teradaftar di BEI Tahun 2020 – 2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menitikberatkan permasalahan yang dibahas adalah “Pengaruh Inklusi

Keuangan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2024”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi semua elemen dan menambah ilmu tentang profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap inklusi keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia.
- b. Manfaat penelitian dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnyadengan menambahkan atau mengganti variabel obyek penelitiannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini adalah media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dengan menerapkan teori Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan penelitian yang sama.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referens

dan literasi dalam mendukung pustaka di perpustakaan UNUGHA mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap inklusi keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan pentingnya inklusi keuangan yang baik dan pentingnya adanya profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam mewujudkan kinerja keuangan yang optimal dan keberlanjutan usaha di masa depan.